

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1. Latar Belakang Masalah

Indonesia merupakan salah satu negara berkembang yang pada saat ini giat membangun segala sektor pembangunan khususnya sektor industri. Untuk melaksanakan pembangunan ini diperlukan manusia yang cerdas, profesional di bidangnya masing-masing dalam berbagai aspek kehidupan, terampil, memiliki etos kerja yang tinggi, serta bertanggung jawab atas pembangunan bangsa.

Hal ini tentunya akan menimbulkan persaingan ketat terhadap dunia kerja. Salah satu upaya untuk menghadapi industrialisasi adalah dengan berwirausaha. Ditinjau dari kemandirian berwirausaha akan memberikan peluang untuk diri sendiri dalam mencapai kesuksesan. Dari segi sosial akan memberikan peluang kerja bagi orang lain, lingkungan dan masyarakat.

Mengingat keadaan sekarang ini untuk mencari pekerjaan sangat sulit, menyebabkan anak-anak lulusan SMK yang tidak melanjutkan ke perguruan tinggi sulit untuk mendapatkan pekerjaan, sehingga semakin menambah jumlah pengangguran. Sekolah menengah kejuruan (SMK) adalah salah satu bentuk satuan pendidikan formal yang menyelenggarakan pendidikan kejuruan pada jenjang pendidikan menengah sebagai lanjutan dari SMP/MTs atau bentuk lain yang sederajat atau lanjutan dari hasil belajar yang diakui sama/setara SMP/MTs, ([www.wikipedia.org](http://www.wikipedia.org)).

Dalam Standar kompetensi lulusan pada satuan pendidikan menengah kejuruan bertujuan untuk meningkatkan kecerdasan, pengetahuan, kepribadian, ahklak mulia, serta keterampilan untuk hidup mandiri dan mengikuti pendidikan lebih lanjut sesuai dengan kejuruannya. ([www.dikti.go.id](http://www.dikti.go.id))

Kesempatan kerja dengan orang yang mencari kerja lebih banyak orang yang ingin mencari kerja, sehingga banyak orang yang tidak mendapatkan kesempatan untuk bekerja. Belakangan ini juga semakin banyak perusahaan-perusahaan yang mengurangi jumlah pekerjanya. Dengan terbatasnya lapangan pekerjaan yang tersedia saat ini telah meningkatkan jumlah pengangguran.

Semakin bertambahnya pengangguran menjadikan keadaan Indonesia saat ini semakin memburuk. Kenyataan ini akan semakin memburuk jika tidak segera diatasi. Pembaharuan dalam dunia pendidikan yang dilakukan oleh Departemen Pendidikan Nasional melalui Direktorat Jendral Pendidikan Dasar Menengah adalah menerbitkan Garis-Garis Besar Program Pendidikan dan Pelatihan (GBPP) kurikulum SMK dan Pedoman Pelaksanaan Kurikulum SMK edisi 2004 yang menganut prinsip sebagai berikut, yaitu berbasis ganda (Dual Based Program).

Pendidikan sistem ganda adalah suatu bentuk penyelenggaraan pendidikan keahlian profesional yang memadukan secara sistematis dan sinkron program pendidikan di sekolah dan penguasaan keahlian yang diperoleh melalui kegiatan belajar langsung di dunia kerja terarah untuk mencapai keahlian tertentu (Depdikbud, 1994:35). Dalam rangka merealisasikan pendidikan sistem ganda tersebut, salah satu upaya yang dapat dilakukan adalah melalui praktik kerjaindustri, yaitu suatu kegiatan pendidikan dan latihan kerja dengan

mengembangkan kemampuan, keahlian dan profesi di tempat kerja sesuai bidang studi atau jurusan masing-masing siswa.

Pengalaman yang diperoleh pada saat melakukan praktik kerja industri secara tidak langsung akan mempercepat transisi siswa dari sekolah ke dunia industri, selain mempelajari cara mendapatkan pekerjaan juga belajar bagaimana memiliki pekerjaan yang relevan dengan bakat dan minat. Karena bakat dan minat akan mendorong individu untuk memusatkan perhatian dan meningkatkan aktivitas mental dan kegiatan yang sesuai dengan minatnya. Pengalaman dalam hal ini yaitu pengalaman yang didapat setelah melaksanakan praktik kerja industri, pengalaman kerja inilah yang akan menentukan minat siswa untuk berwirausaha karena di dalam industri siswa diajarkan untuk bekerja dengan kemampuan sendiri sehingga mereka akan mandiri.

Minat merupakan factor pendorong yang menjadikan seseorang lebih giat bekerja dan memanfaatkan setiap peluang yang ada dengan mengoptimalkan potensi yang tersedia. Hal ini sejalan dengan pendapat Walgito (2003:148), minat tidak muncul begitu saja tetapi tumbuh dan berkembang sesuai dengan faktor-faktor yang mempengaruhinya. Minat berwirausaha dipengaruhi oleh beberapa faktor diantaranya karakteristik kepribadian, faktor demografi dan karakteristik lingkungan. Karakteristik kepribadian seperti efikasi diri dan kebutuhan akan prestasi merupakan factor yang signifikan memunculkan minat berwirausaha, faktor demografi seperti umur, jenis kelamin, latar belakang pendidikan dan pengalaman bekerja seseorang diperhitungkan sebagai penentu bagi minat berwirausaha, factor lingkungan seperti hubungan sosial, infrastruktur fisik dan

institusional serta faktor budaya dapat mempengaruhi minat berwirausaha” (Indarti, 2008:121).

Sekolah sebagai lingkungan terdekat siswa setelah lingkungan tempat tinggal, diharapkan mampu memberikan pengaruh yang besar dalam menumbuhkan minat berwirausaha parasiswa. Pembekalan pengetahuan kewirausahaan kepada siswa-siswa SMK di sekolah sangat perlu dilakukan. Semakin banyak pengetahuan kewirausahaan siswa SMK, akan semakin terbuka wawasannya tentang kewirausahaan. Banyak hasil penelitian menyimpulkan bahwa pengetahuan kewirausahaan berpengaruh terhadap adanya minat berwirausaha.

Pengetahuan kewirausahaan dapat diperoleh siswa dari pendidikan di sekolah dengan adanya mata pelajaran kewirausahaan. Proses pelatihan kerja di dunia usaha bertujuan untuk membekali siswa menguasai kompetensi keahlian produktif terstandar, menginternalisasi sikap, nilai dan budaya dunia usaha yang berorientasi pada standar mutu, nilai-nilai ekonomi, kritis, produktif dan kompetitif serta sikap kewirausahaan, sehingga setelah siswa menyelesaikan prakteknya akan muncul keinginan atau minat dari para siswa untuk dapat membuka usaha atau berwirausaha seperti usaha ditempat mereka melakukan kegiatan prakteknya.

Dengan diajarkan mata pelajaran kewirausahaan akan semakin menambah pengetahuan kewirausahaan siswa SMK tentang wirausaha. Hal ini juga diharapkan akan semakin menumbuhkan minat berwirausaha siswa. Dan dengan adanya mata pelajaran kewirausahaan dan keterampilan, diharapkan siswa SMK

mampu menciptakan lapangan pekerjaan sendiri sesuai dengan keterampilan masing-masing.

Namun terlihat siswa tidak serius menghadapi dan menjalani prakerin, disamping itu pelajaran kewirausahaan kurang dapat memberikan pengetahuan berwirausaha. Pengetahuan dan keterampilan siswa SMK yang diperoleh selama di bangku sekolah merupakan modal dasar yang dapat digunakan untuk berwirausaha. Pengetahuan, keterampilan, pengalaman kerja industri serta kemampuan kerja yang dimiliki oleh siswa SMK dapat mendorong tumbuhnya minat untuk berwirausaha. Minat berwirausaha akan menjadi seseorang untuk lebih giat mencari dan memanfaatkan peluang usaha dengan mengoptimalkan potensi yang dimiliki.

SMK PGRI Pekanbaru adalah salah satu sekolah kejuruan yang akan mendidik siswanya menjadi manusia yang mampu mengaplikasikan ilmunya di dunia industri, karena disana selain diajarkan keterampilan, siswa juga akan dibekali ilmu-ilmu yang bermanfaat. Sehingga setelah mereka lulus kelak mereka bisa berkeinginan berwirausaha jika mereka tidak ingin melanjutkan keperguruan tinggi dan bila pun ingin melanjutkan keperguruan tinggi siswa bisa dengan sambil bekerja.

Melihat kondisi dari masih rendahnya minat berwirausaha siswa SMK dan tingginya tingkat pengangguran siswa SMK mengharuskan siswa SMK untuk memiliki minat yang tinggi terhadap pembukaan unit usaha yang baru (berwirausaha) dari pada mencari pekerjaan setelah menamatkan pendidikan. Rendahnya minat berwirausaha siswa sangat dipengaruhi

oleh rendahnya motivasi berprestasi siswa SMK. Banyak penelitian yang mengungkapkan bahwa rendahnya minat berwirausaha factor terbesarnya karena rendahnya motivasi berprestasi dari siswa tersebut. Dorongan untuk selalu berprestasi tinggi harus ada dalam diri seorang yang ingin menjadi wirausaha yang sukses, karena dengan adanya motivasi berprestasi yang tinggi dapat membentuk mental yang ada pada diri mereka untuk selalu lebih unggul dan mengerjakan segala sesuatu melebihi standar yang ada. Indikator siswa memiliki motivasi berprestasi yang tinggi dalam kehidupan sehari-hari, hal ini dapat tercermin pada ketekunan siswa untuk belajar untuk mencapai nilai yang tertinggi.

Fenomena kurangnya minat berwirausaha siswa SMK juga dapat dilihat dari data yang diperoleh dari Guru Bimbingan Konseling yang mendaftarkan siswa setelah lulus SMK, dimana diperoleh data rendahnya minat berwirausaha dikalangan siswa kelas XI semua jurusan SMK PGRI Kota Pekanbaru, karena lebih dari 50% siswa dan memilih rencana untuk melanjutkan kuliah, 40% mencari pekerjaan dan kurang dari 1% yang mempunyai rencana untuk membuka usaha sendiri atau berwirausaha. Hal ini dapat dipengaruhi oleh siswa kurang mendalami pengetahuan yang diberikan dari sekolah mengenai kewirausahaan

Berdasarkan uraian permasalahan di atas di mana masih rendahnya minat berwirausaha siswa SMK dikarenakan berbagai faktor diantaranya minimnya pengetahuan kewirausahaan siswa, praktek kerja industri masih belum memberikan pengalaman dan pengetahuan yang benar-benar bermanfaat bagi siswa setelah mereka menyelesaikan praktek tersebut yang mampu menumbuhkan minat

berwirausaha, serta masih rendahnya motivasi berprestasi siswa SMK, penulis tertarik untuk melakukan penelitian tentang pengaruh ketiganya dalam membentuk minat berwirausaha siswa, dengan judul : **"Pengaruh Nilai Prakerin dan Pengetahuan Kewirausahaan Terhadap Minat Berwirausaha Siswa Kelas XI SMK PGRI Pekanbaru"**.

### **1.2. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah yang diuraikan di atas maka dapat diidentifikasi masalah pengaruh nilai prakerin dan pengetahuan kewirausahaan terhadap minat berwirausaha siswa kelas XI SMK PGRI Pekanbaru yaitu:

1. Kurangnya minat siswa dalam pelaksanaan praktek prakerin yang diberikan dari sekolah
2. Siswa kurang mendalami pengetahuan yang diberikan dari sekolah mengenai kewirausahaan

### **1.3. Pembatasan Masalah**

Agar penelitian ini lebih terarah dan dapat dikaji lebih mendalam maka diperlukan pembatasan masalah. Dalam penelitian ini pembatasan masalahnya pengaruh nilai prakerin dan pengetahuan kewirausahaan terhadap minat berwirausaha siswa kelas XI SMK PGRI Pekanbaru.

### **1.4. Perumusan Masalah**

Dari identifikasi masalah, dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Apakah nilai prakerin berpengaruh terhadap minat berwirausaha siswakelas XI SMK PGRI Pekanbaru.
2. Apakah pengetahuan kewirausahaan berpengaruh terhadap minat berwirausaha siswakelas XI SMK PGRI Pekanbaru.
3. Apakah nilai prakerin dan pengetahuan kewirausahaan berpengaruh terhadap minat berwirausaha siswakelas XI SMK PGRI Pekanbaru.

### **1.5. Tujuan Penelitian**

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah untuk:

1. Mengetahui pengaruh nilai prakerin terhadap minat berwirausaha siswakelas XI SMK PGRI Pekanbaru.
2. Mengetahui pengaruh pengetahuan kewirausahaan terhadap minat berwirausaha siswakelas XI SMK PGRI Pekanbaru.
3. Mengetahui pengaruh nilai prakerin dan pengetahuan kewirausahaan terhadap minat berwirausaha siswakelas XI SMK PGRI Pekanbaru.

### **1.6. Manfaat penelitian**

Adapun manfaat dari penelitian ini adalah sebagai berikut;

#### **1. Manfaat Teoritis**

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangsih bagi ilmu pengetahuan dan pendidikan, membuktikan kebenaran teoritis pendapat para ahli pendidikan, dan dapat digunakan sebagai bahan acuan dan bahan pertimbangan bagi penelitian selanjutnya.



## 2. Manfaat Praktis

- a) Dapat memberikan input (masukan) serta gambaran kepada sekolah mengenai pengaruh nilai prakerin dan pengetahuan kewirausahaan terhadap minat berwirausaha siswa kelas XI SMK PGRI Pekanbaru yang selanjutnya dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan dalam menetapkan kebijakan sekolah.
- b) Guru secara umum, yaitu dapat dijadikan referensi dan sebagai wacana pertimbangan Psikologi siswa dalam memberikan pengertian kepada siswa sebagai anak didik tentang arti pentingnya minat terhadap hasil belajar seperti yang diharapkan.
- c) Bagi siswa, untuk meningkatkan hasil belajar mereka.

### 1.7. Definisi Operasional

#### 1. Nilai prakerin

Nilai Praktik Kerja Industri adalah hasil prestasi atas pengetahuan atau keterampilan yang diperoleh dari praktik atau dari luar usaha belajar (Chalpin, 2006: 179).

#### 2. Pengetahuan Kewirausahaan

Pengetahuan kewirausahaan adalah dasar dari sumber daya kewirausahaan yang terdapat didalam diri individu (Kasmir, 2009:43)

#### 3. Minat Berwirausaha

Minat wirausaha adalah kecenderungan hati dalam diri subjek untuk tertarik menciptakan suatu usaha yang kemudian mengorganisir, mengatur, menanggung resiko dan mengembangkan usaha yang diciptakannya tersebut (Subandono, 2007:18).



Dokumen ini adalah Arsip Miik :

Perpustakaan Universitas Islam Riau